

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mempunyai karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak mengubah bentuk simbol atau angka dan bersifat deskriptif yang didasarkan pada pertanyaan bagaimana.² Yaitu menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubah menjadi angka maupun simbol, walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang.³ Maksudnya adalah mengedepankan kategori-kategori yang berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran tahlil dalam penanaman nilai-nilai keagamaan pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan alasan penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu dalam penelitian dimaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

¹Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, Alfabeta, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 6.

²W. Gulo, *Metodologi Penulisan*, Media Widia Sarana, Jakarta, 2002, hlm. 19.

³Sudarwan Danim, *Menjadi Penulis Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2002, hlm. 61.

Jika dilihat dari aspek penelitiannya, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus yaitu merupakan penelitian yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif.⁴ Adapun tujuan penelitian kasus adalah memberikan gambaran mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat (karakter) yang khas dari suatu kasus. Sedangkan dalam penelitian ini yang dijadikan studi kasus adalah implementasi strategi pembelajaran tahlil dalam penanaman nilai-nilai keagamaan pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data, baik yang dilakukan secara wawancara, observasi dan alat lainnya.⁵ Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala RA, guru, dan orang tua siswa.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh penulis dari subjek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip-arsip resmi. Sumber data sekunder diperoleh melalui buku-buku maupun arsip-arsip resmi atau bentuk karya tulis lain yang berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran tahlil dalam penanaman nilai-nilai keagamaan pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

⁴ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penulisan Sosial*, Rajawali Pers, Jakarta, 1995, hlm. 22

⁵ P. Joko Subagiyo, *Metode penulisan Dalam Teori dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997. hlm 87.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus, karena di sekolah tersebut *outputnya* bagus terbukti dengan perolehan prestasi sewaktu selanjutnya dalam hal ini di SD, selalu berprestasi saat mengikuti perlombaan-perlombaan antar sekolah, Kecamatan, dan Kabupaten. Di samping itu juga Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus telah menggunakan strategi pembelajaran tahlil dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini yang sudah dijalankan oleh lembaga tersebut, dan terbukti memang sudah diakui masyarakat sekitar dan lembaga-lembaga lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Adapun dalam pengkajian skripsi ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data penelitian dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan)

Dalam penelitian, observasi berarti pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.⁶ Dalam penelitian ini observasi bertujuan untuk memperoleh data tentang penerapan strategi pembelajaran tahlil dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan mengumpulkan informasi mengenai penerapan strategi pembelajaran tahlil dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penulisan Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1998, hlm.107

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi penting yang di inginkan.⁷ Metode wawancara ini menghendaki komunikasi langsung antara penulis dengan subjek atau responden untuk memperoleh informasi tentang penerapan strategi pembelajaran tahlil dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur (*unstructured interview*), yaitu wawancara yang bebas di mana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya..

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pencarian data dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, transkrip, dokumen dan sebagainya.⁸ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa dan keadaan pegawai di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus.

5. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁹ Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, di antaranya :

1. Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

⁷ Nurul Zuriah, Nurul Zuriah, *Metodologi Penulisan Sosial Dan Pendidikan Antara Teori dan Praktek*, Umi Aksara, Jakarta, 2006, hlm.179.

⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penulisan Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press Yogyakarta, 1998, hlm. 133.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penulisan Kualitatif, Op. Cit.*, hlm. 119.

a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁰

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

c. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Uji *Confirmability*, dalam uji ini penulish menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat *confirmability*.¹¹

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, Op. Cit, hlm. 369.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 377.

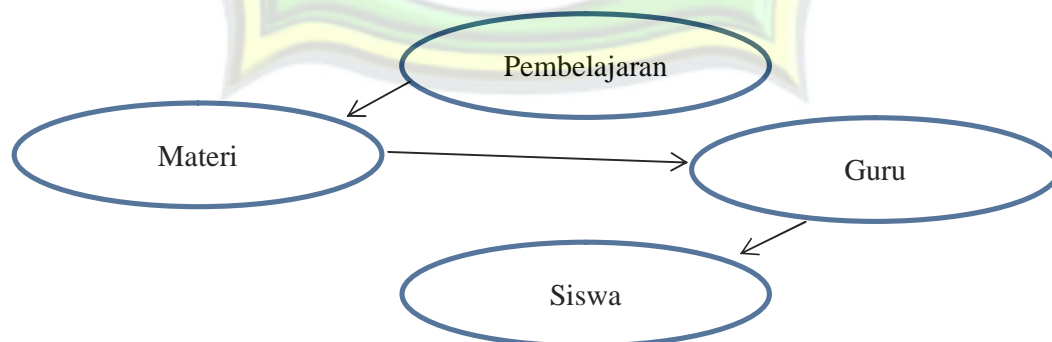
interaktif dan barlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi 3 tahapan yaitu:¹²

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temannya, dan membuang hal-hal yang tidak penting.¹³ Dalam penelitian ini difokuskan pada data-data yang berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran tahlil dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam peneliatian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.



¹² *Ibid.*, hlm. 337.

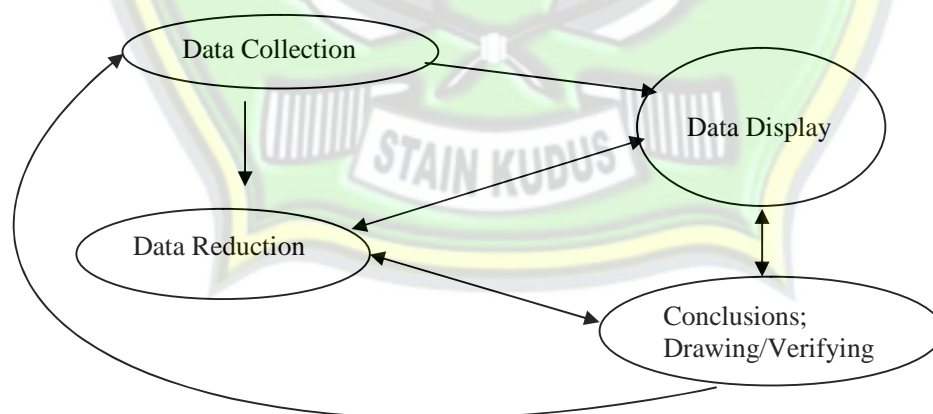
¹³ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfa Beta, Bandung, 2011, hlm. 336-338.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 338.

3. Verifikasi (*conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditentukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan.¹⁵ Data yang disimpulkan berkaitan dengan strategi pembelajaran tahlil terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini di Raudlatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017, kemudian ditarik menjadi kesimpulan

Jadi, analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi data (merangkum data), mendisplay data (menyajikan data dalam sebuah tampilan), dan verifikasi data (konfirmasi/pembuktian data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.



¹⁵ *Ibid.*, hlm. 345.